
PENGARUH MODEL *ACTIVE LEARNING* TIPE *ROLE REVIERSAL QUESTION* TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK DI SD

Zulfaa Muyassaroh¹, Syailin Nichla Choirin Attalina², Aan Widiyono³

^{1,2,3}Prodi PGSD, FKIP Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia

E-mail: ¹muyassarohzulfa@gmail.com, ²syailin@unisnu.ac.id, ³aan.widiyono@unisnu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada model pembelajaran tematik. Penelitian ini berfokus pada hasil belajar kognitif siswa dengan bantuan model pembelajaran aktif dengan tipe role reversal question. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran aktif tipe role reversal question terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD. Penelitian ini menggunakan tipe kuantitatif dengan tipe kuasi eksperimen. Lokasi penelitian ini di SDN 3 Menganti Kedung Jepara kelas V yang membuka 33 siswa. Ada 2 jenis variabel yaitu variabel terikat hasil belajar siswa, sedangkan variabel bebasnya adalah model pembelajaran aktif dengan tipe role reversal question. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes berupa soal pilihan ganda. Instrumen penelitian yang digunakan adalah soal pretest dan posttest yang dibuka dengan 25 butir soal. Teknik analisis data menggunakan SPSS versi 25 yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil belajar siswa nilai rata-rata pretest adalah 63,74 sedangkan nilai rata-rata posttest adalah 87,75. Selisih lebih besar dari uji t diperoleh nilai 0,940 lebih besar dari 0,05 maka H_0 dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran aktif tipe role reversal question terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik.

Kata kunci: model pembelajaran aktif tipe role reversal question, tematik, hasil belajar siswa

THE EFFECT OF ACTIVE LEARNING MODEL TYPES OF ROLE REVERSAL QUESTIONS ON THEMATIC LEARNING OUTCOMES IN ELEMENTARY SCHOOL

Abstract

This research is motivated by the low student learning outcomes in the thematic learning model. This study focuses on students' cognitive learning outcomes with the help of an active learning model with the role reversal question type. The purpose of the study was to determine the effect of using an active learning model type role reversal question on thematic learning outcomes for fifth grade elementary school students. This study uses a quantitative type of quasi-experimental type. The location of this research is at SDN 3 Menganti Kedung Jepara in class V, which opens 33 students. There are 2 types of variables, namely the dependent variable student learning outcomes, while the independent variable is an active learning model with a role reversal question type. The data collection technique used a technical test in the form of multiple choice questions. The research instrument used was the pretest and posttest questions which were opened with 25 items. The data analysis technique uses SPSS version 25 which includes validity and reliability tests, prerequisite tests and hypothesis testing. The results showed that from student learning outcomes the average pretest score was 63.74 while the posttest average value was 87.75. The difference is greater than the t-test obtained a value of 0.940 greater than 0.05 then H_0 and H_a are accepted. Thus, it can be said that there is an effect of using an active learning model type role reversal question on student learning outcomes in thematic subjects.

Keywords: active learning model type role reversal question, thematic, student learning outcomes

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses interaksi siswa dengan pendidikan dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran memiliki konsep bahwa setiap proses kegiatan belajar dapat dirancang untuk membantu seseorang mempelajari hal-hal baru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki siswa meliputi kemampuan dasar, motivasi, latar belakang akademik, latar belakang ekonomi, dan sebagainya. Kesiapan guru untuk mengenali siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama dalam penyampaian bahan ajar dan pelaksanaan proses pembelajaran sehingga tercapai hasil belajar yang baik. (Widiyono, 2021).

Menurut Zumrotun & Attalina, (2020) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar umumnya ditunjukkan melalui nilai atau angka yang diperoleh setelah melakukan proses evaluasi hasil belajar. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah. Kemampuan kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan penilaian. Kemampuan afektif meliputi sikap menerima, menanggapi, menilai, mengelola, dan menghayati. Sedangkan kemampuan psikomotorik meliputi keterampilan produktif, sosial, dan inisiatif. Hal ini sesuai dengan kurikulum yang diterapkan pada pembelajaran saat ini.

Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan. Kurikulum saat ini adalah Kurikulum 2013 (K13). Pembelajaran Kurikulum 2013 (K13) dilakukan secara terpadu dan siswa aktif, kreatif, dan mandiri dalam proses pembelajaran sehingga guru berperan sebagai fasilitator dan pusat pembelajaran bagi siswa bukan pada guru. Dalam menerapkan

pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 (K13) guru dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat. Pemilihan model harus sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Model yang dipilih adalah model yang mampu mengembangkan kemampuan siswa, menemukan rasa ingin tahu, mampu berpikir kritis dan aktif (Nisah et al., 2021).

Variasi model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran tematik dan dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, salah satunya adalah model pembelajaran aktif tipe *role reversal question*. Sari, (2018) membuktikan bahwa model *active learning* tipe *role reversal question* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nanik Hariyanti. Selaku guru kelas V SDN 3 Menganti Kedung Jepara mengatakan, proses pembelajaran menggunakan berbagai metode tergantung materi yang disampaikan. Di kelas tetapi ditekankan menggunakan metode *discovery learning*, guru sering menggunakan metode kooperatif, siswa diminta untuk kreatif. Hal ini dapat mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Akan tetapi siswa yang kurang berprestasi unggul ketika bertemu dengan siswa yang berprestasi, sehingga siswa yang berprestasi mendapatkan nilai rata-rata yang setara dengan siswa yang berprestasi. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah adalah 70, total 33 siswa di kelas V. Berdasarkan nilai ujian akhir semester kedua, nilai yang mencapai nilai KKM adalah 65% (23 siswa) dengan skor rata-rata 85. Dengan adanya permasalahan tersebut maka perlu dilakukan perubahan dalam proses belajar mengajar dengan memperbaiki metode pembelajaran.

Penulis memilih model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal question*

dikarenakan metode tersebut cukup berpengaruh untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Untuk itu peneliti akan menerapkan metode *active learning* tipe *role reiversal question* guna mengetahui hasil belajar siswa apabila diterapkan model tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti mengambil judul “Pengaruh Metode *Role reiversal question* Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas V Sd Negeri 03 Menganti Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021”

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian eksperimen. Objek penelitian ini adalah pengaruh penggunaan model *active learning* tipe *role reiversal question* (X) dan hasil belajar (Y). Desain penelitian yang digunakan adalah *non randomized control group pretest and posttest design*. Desain ini menggunakan 1 kelas yang diberikan perlakuan pretest yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *posttest* yang dilakukan setelah diberi perlakuan diakhir pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan pada satu kelompok saja yaitu kelas V SD Negeri 3 Menganti Kedung jepara. Dengan menerapkan model *active learning* tipe *role reiversal question* pada kegiatan pembelajaran tematik. Pelaksanaan ini dilakukan selama 6 kali pertemuan dengan diberikan soal *pretest* pada awal pembelajaran dan juga soal *posttest* pada akhir pembelajaran. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi siswa kelas V SD Negeri 03 Menganti yang berjumlah 33 siswa. Instrumen penelitian

yang digunakan yaitu berupa soal untuk mengetahui hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 03 Menganti dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes. Dalam analisis data, peneliti menggunakan analisis uji t untuk mengetahui perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest* dan uji f untuk mengetahui pengaruh antar 2 variabel X dan Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut akan disajikan data hasil belajar pada *pretest* dan *posttest*:

Tabel 1. Data *pretest* dan *posttest*

<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
Interval	Frekuensi	Interval	Frekuensi
40-47	3	65-70	2
48-55	3	71-76	2
56-63	9	77-82	6
64-71	7	83-88	12
72-79	7	89-94	7
80-87	4	95-100	4
Rata-rata	63,74	Rata-rata	87,75

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* dari 63,74 menjadi 87,75. Selanjutnya dilakukan *hasil* uji t dan f untuk mengetahui perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* dan pengaruh. Berikut akan disajikan hasil uji t dan uji f:

Tabel 2. Coefficients^a

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (contant)	21.834	1.423		15.341	0.000
Pretes	0.007	0.088	0.014	0.075	0.940

Tabel 3. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regressiom	0.012	1	0.012	0.06	,940 ^b
Residual	67.866	31	2.189		
Total	67.879	32			

Pengukuran hasil belajar siswa dilakukan dengan memberikan *posttest* setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis *posttest* hasil belajar siswa ditunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Active learning* tipe *Role reversal question* terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil *posttest* yang telah dilakukan nilai rata-rata sebesar 87,75. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Muftahid, (2021) bahwa model pembelajaran *Active learning* Tipe *Role reversal question* efektif untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji t terhadap hasil belajar yang bisa dilihat pada tabel di atas yang menunjukkan bahwa, nilai Sig = 0,940 lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Active learning* tipe *Role reversal question* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kemudian berdasarkan nilai Sig pada tabel uji f lebih besar dari 0,05 ($0,06 > 0,05$) maka dapat diasumsikan bahwa nilai f tersebut memiliki varian yang sama. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Active learning* Tipe *Role reversal question* berpengaruh terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas V SD N 03 Menganti Tahun Pelajaran 2021/2022. Setelah diterapkan model *active learning* tipe *role reversal question* partisipasi aktif siswa dalam kelas baik, interaktif dengan penggunaan model pembelajaran berpengaruh terhadap minat dan kesiapan belajar yang berdampak pada hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal question* dapat membuat siswa berpartisipasi langsung, serta dapat berpikir

kritis dalam tanya jawab mengenai materi pelajaran yang dipelajari Yelvarina (2018). Penelitian ini menyatakan bahwa ketuntasan hasil belajar yang diperoleh siswa pada kelas kontrol 75% sedangkan kelas eksperimen 85%. Partisipasi siswa aktif dalam pembelajaran, dengan menerapkan model *role reversal question* membuat siswa menjadi semangat saat belajar. Materi lebih menarik dan meningkatkan minat belajar siswa. Sehingga, penerapan model *role reversal question* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa pada dasarnya dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Apabila kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menarik dan menyenangkan seperti menggunakan model pembelajaran *role reversal question* yang memiliki kelebihan dalam penerapannya. Maka akan menumbuhkan semangat dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Apabila dalam pembelajaran siswa memiliki minat dan semangat dalam belajar tinggi maka hasil belajar siswa dapat meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Ambar (2016) yang menyatakan tentang kelebihan dari model *active learning* tipe *role reversal question* adalah pembelajaran berpusat pada siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif, kegiatan pembelajaran menjadikan siswa dapat berpikir kritis dalam menjawab pertanyaan guru, melatih keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga timbul minat motivasi siswa dalam belajar dan menjadikan siswa dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran serta terjalin sama antar siswa. Sama halnya dengan pendapat.

Kemudian menurut Silberman (2013) mengatakan bahwa kelebihan dari model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal question* yaitu mendukung pengajaran sesama siswa di kelas, menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas, meningkatkan proses pembelajaran siswa, meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis masalah.

Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model *role reversal question* sebesar 75,533, sedangkan nilai rata-rata siswa tanpa menggunakan model sebesar 50,833. Hal ini dilatarbelakangi oleh pengaruh model model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal question* lebih meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah. Model model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal question* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa sehingga semua siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran. sehingga model *role reversal question* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh teori dai Kamidi (2016) yang menjelaskan bahwa model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal question* dapat menciptakan minat dan motivasi pembelajaran.

Hasil ini sesuai penelitian Siregar, (2017) yang membuktikan bahwa model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal question* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Pernyataan ini didukung oleh Suyadi (2013) yang menjelaskan bahwa model *active learning* tipe *role reversal* dapat memotivasi siswa lebih maksimal sehingga dapat menghindarkan siswa dari sikap malas, mengantuk dan melamun. Tentunya, hal ini dapat mendorong adanya peningkatan hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari, (2018) juga membuktikan bahwa model *active learning* tipe *role reversal question* berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Model *active learning* tipe *role reversal question* merupakan kegiatan pembelajaran aktif yang menekankan pada aktivitas Tanya jawab pebalikan peran antara pendidik dan peserta didik agar terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Dhea vita, Darsono, 2019). Hal ini didukung oleh Bahar (2019) yang menjelaskan bahwa model *active learning* tipe *role reversal* dapat meningkatkan proses pembelajaran sehingga menjadikan siswa berfikir kritis dalam menjawab pertanyaan guru dan melatih keberanian siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Kegiatan tanya jawab pada model *active learning* tipe *role reversal question* memiliki tujuan untuk penanaman mental positif bagi anak dalam upaya menghilangkan kesan bahwa bertanya itu kelihatan bodohnya, namun bertanya itu justru menunjukkan akan kemauan pintarnya. (Dodik dan Wasis, 2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Fasaruddin (2021) juga membuktikan bahwa guru menerapkan model pembelajaran *Active Learning Tipe Role Reversal Question* pada tema 7 indahny keberagaman di negeriku di kelas IV B Negeri 2 Bangkudu dan mengalami peningkatan kualitas serta aktivitas siswa. Hal ini ditunjukkan dengan kriteria keberhasilan tindakan penelitian adalah 80% dari jumlah siswa kelas IV yang kualitas pembelajaran dan aktivitas siswa dari siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan. Untuk memunculkan keaktifan siswa tidaklah mudah. Salah satu usahanya yaitu diperlukan teknik dan keterampilan agar siswa aktif dalam pembelajaran (Sari, 2018)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penggunaan model *active learning* tipe *role reversal question* terhadap hasil belajar tematik tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan pembelajaran 1-6 Kelas V SD N 03 Mengantin dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada saat pretest menunjukkan nilai rerata sebesar 50,833 sedangkan saat *posttest* (menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*) hasil rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 75,533. Perbedaan ini diperkuat pengujian hipotesis diperoleh data thitung sebesar 0,940 sedangkan ttabel 0,683 berarti dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *active learning* tipe *role reversal question* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar, S. (2016). Peningkatan Hasil Belajar PKn Kelas V Melalui Model Active Learning (Tipe Role Reversal Question) SDN 4 Dopleng Kecamatan Jati Kabupaten Bora. *Premiere Educatum*, 6(2), 189-199.
- Bahar, S. (2019). Penerapan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa Smp Negeri 5 ParePare Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan BUM*, 3(2), 941-953.
- Dhea vita, D, S. (2019). Pengaruh Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi*, 6(19), 95-98.
- Dodik, K dan Wasis, S. (2018). Model Pembelajaran Active Learning dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran PKn. *Jurnal Education*, 13(1), 10-21
- Fasaruddin. (2021). Penerapan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema 7 IndahNya Keberagaman Di Negeriku Kelas IV B SD Negeri 2 Bangkudu Kabupaten Buton Utara. *Skripsi*. Universitas Halu Oleo Kendari.
- Kamidi. (2016). Peningkatan Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Pemilihan Umum Di Indonesia Menggunakan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question pada Siswa Kelas IV SD N Polengan I. *Jurnal Tarbiyatuna*, 7(2), 232-256
- Muftahid, H. (2021). Model Active Learning Tipe Role Reversal Question terhadap Hasil Belajar Ppkn. *TULIP (Tulisan Ilmiah Pendidikan)*, 10(1), 35-47.
- Nisah, N., Widiyono, A., Lailiyah, N. N., Pendidikan, P., & Sekolah, G. (2021). Keefektifan Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(11), 114-126. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v8i2.4882>
- Sari, M. P. (2018). Pengaruh Model Role Reversal Questions (Bertukar Peran Membuat Pertanyaan) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sdn Gugus V Kecamatan Cakranegara Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*. Universitas Mataram.
- Silberman, Melvin. L. 2013. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia
- Siregar, D. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKN Menggunakan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 060898 Medan. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 7(4), 520-527.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Widiyono, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Quantum teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(2), 183-193.

- Yelvarina. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Menggunakan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Pada Siswa Kelas V SD Negeri 114 Muara Panas. *Menara Ilmu*, 10(73), 128-139.
- Zumrotun, E., & Syailin, N.C.A. (2020). Media Pembelajaran Tutup Botol Pintar Matematika Meningkatkan Hasil Belajar Matematik. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 499-507.